

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal.

1. Dalam cerpen-cerpen *Lampung Post* edisi semester pertama tahun 2013 terdapat dua belas jenis nilai pendidikan karakter yang tersebar ke dalam lima belas cerpen. Akan tetapi, tidak ditemukan nilai pendidikan karakter pada sembilan cerpen lainnya. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan, yaitu religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, cinta tanah air, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada cerpen-cerpen *Lampung Post* edisi semester pertama tahun 2013 hadir dengan berbagai macam cara. Ada yang tampak melalui kata-kata tokoh dalam cerpen, melalui peristiwa dalam cerpen, ada yang hadir secara implisit, dan ada juga yang tampak melalui perbuatan tokoh dalam cerpen. Nilai pendidikan karakter yang paling baik dijadikan bahan ajar adalah nilai pendidikan karakter yang hadir lewat perbuatan tokoh dalam cerpen. Hal tersebut memudahkan siswa untuk menginterpretasi nilai yang terkandung dalam cerpen sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Lima belas cerpen *Lampung Post* edisi semester pertama tahun 2013 yang mengandung nilai pendidikan karakter di dalamnya layak dijadikan bahan ajar sastra di SMA. Cerpen-cerpen tersebut dapat dimanfaatkan guru sebagai bahan ajar sastra yang menunjang pembelajaran berbasis pendidikan karakter pada silabus kurikulum 2013 SMA.
4. Cerpen yang mengandung nilai pendidikan karakter paling kuat adalah cerpen “Waktu Matahari Sepenggalan Naik”. Cerpen tersebut memiliki nilai pendidikan karakter dengan jumlah data terbanyak. Selain itu, seluruh nilai pendidikan karakter dalam cerpen “Waktu Matahari Sepenggalan Naik” tampak melalui perbuatan tokoh dalam cerpen.

4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal.

1. Penulis cerpen disarankan untuk memperhatikan dan memberikan sentuhan mengenai kandungan nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap cerpen yang diciptakannya.
2. Pembaca harus lebih kritis dalam menginterpretasi kandungan nilai dalam cerpen karena nilai yang terkandung dalam cerpen hadir dalam berbagai macam cara, baik secara implisit maupun eksplisit. Jika kandungan nilai pendidikan karakter dalam cerpen cerpen dapat diinterpretasi dengan baik, mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu hal yang sangat bijak.
3. Guru bahasa Indonesia disarankan menggunakan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada lima belas cerpen *Lampung Post* edisi semester

pertama tahun 2013 yang layak dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk mendukung pembelajaran berbasis pendidikan karakter. Guru dapat menggunakan cerpen-cerpen tersebut sesuai dengan kebutuhan mengenai karakter apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

4. Selanjutnya, penulis menyarankan penggunaan cerpen “Waktu Matahari Sepenggalan Naik” untuk digunakan sebagai bahan ajar pilihan pertama. Hal tersebut penulis sarankan karena cerpen “Waktu Matahari Sepenggalan Naik” memiliki nilai pendidikan karakter paling kuat dibanding cerpen-cerpen lainnya yang penulis kaji.